

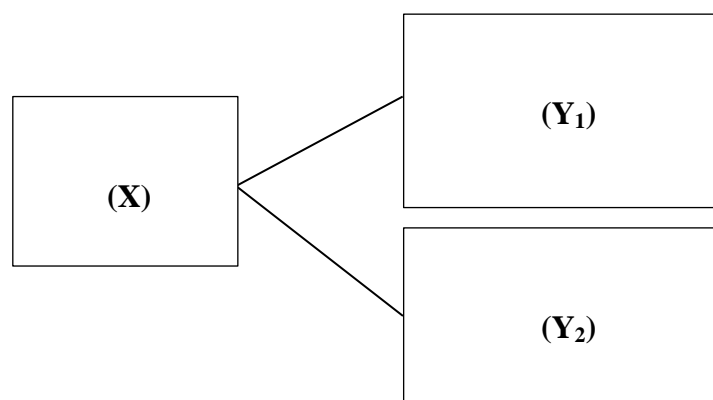
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena desain adalah rancangan tentang tata cara, proses, pengumpulan data dan menganalisis data dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah desain yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini:

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Keterangan :

X : Pembelajaran ekstrakurikuler permainan sepakbola

Y₁ : Sikap *Fair Play* Siswa Putra

Y₂ : Sikap *Fair Play* Siswa Putri

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah pembelajaran ekstrakurikuler permainan sepakbola dan variabel terikat (Y₁) adalah sikap *fair play* siswa putra dan (Y₂) sikap *fair play* siswa putri.

B. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, adapun penjelasan partisipan yang dimaksud adalah berkaitan dengan partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan, dan dasar pertimbangan pemilihan partisipan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, merupakan partisipan sebagai penulis dan observer.
2. Siswa dan siswi SMA Karya Pembangunan 1 Ciparay sebagai populasi dan sampel.
3. Pelatih ekstrakurikuler permainan sepakbola sebagai observer dan 3 orang atlet sepakbola putri yang sudah berpengalaman sebagai tambahan yang diberi pengarahan terlebih dahulu untuk membantu mengobservasi sebagai observer.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Hal yang menjadi perhatian pada setiap pelaksanaan kegiatan penelitian adalah data. Data hanya berada dan di dapat pada sumbernya, dalam hal ini di istilahkan sebagai populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang ingin diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Karya Pembangunan 1 Ciparay.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel penelitian yang akan digunakan yaitu *Total Sampling*. Sugiyono (2013, hlm. 124) menjelaskan bahwa “*Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah siswa dan siswi SMA Karya Pembangunan 1 Ciparay yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) mengungkapkan bahwa “Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tentang sikap *fair play*. Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 205) mengemukakan bahwa “observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya”. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Tujuannya yaitu untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa perbedaan sikap *fair play* antara siswa putra dan putri yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler permainan sepakbola.

Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai observer, ditambah dengan empat observer yaitu satu orang sebagai pelatih dan tiga orang yang sudah dibekali tentang tata cara menjadi observer dalam penelitian ini. Selain itu, dokumentasi merupakan pengumpulan data atau informasi mengenai siswa berupa data diri dan kehadiran siswa. Hal ini memudahkan bagi peneliti untuk mengenal diri siswa pada saat di lapangan dan melakukan dokumentasi sebagai bukti visual dalam penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan lembar observasi dalam penelitian ini:

1. Membuat kisi-kisi lembar observasi

Pengelompokan data dalam penelitian ini adalah membuat indikator-indikator mengenai *fair play* dalam ekstrakurikuler sepakbola. Lembar observasi membutuhkan suatu bahan perikiraan untuk diteliti, dengan kisi-kisi sebuah instrumen observasi akan menguatkan acuan penelitian. Dalam melakukan pengamatan kisi-kisi maka ditentukan oleh indikator-indikator dari variabel, dengan meneliti objek dalam situasi sosial tertentu, kemudian melakukan pengamatan dari yang didengar, dilihat dan dirasakan. Lembar observasi dalam penelitian ini adalah sikap *fair play* siswa putra dan putri yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler permainan sepakbola, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi *Fair Play*

Komponen	Sub Komponen	Indikator
<i>Fair Play</i>	Kepatuhan pada peraturan	1. Mendukung peraturan 2. Menghormati peraturan
	Kejujuran dan keadilan	1. Tidak berpihak pada orang yang bersalah 2. Tidak mencoba berbuat curang
	Semangat bermain	1. Pantang menyerah sebelum permainan selesai 2. Bermain percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki
	Hormat (<i>respect</i>) pada lawan	1. Menganggap lawan sebagai sahabat, bukan musuh 2. Percaya pada keputusan yang diambil bersama 3. Menghormati keputusan bersama

		4. Menghargai keputusan guru atau ketua kelompok
	Berjiwa besar walaupun Kalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakui bahwa lawan lebih hebat 2. Mengakui bahwa diri kita masih banyak kelemahan yang harus diperbaiki 3. Tidak putus asa dengan kekalahan
	Rendah hati dalam keadaan menang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menjadi sombong dengan sebuah kemenangan 2. Tidak menganggap lawan lebih rendah 3. Tetap memberikan ucapan selamat pada lawan

Sumber: Nuryadi, 2008 (dalam Rukmana, 2014, hlm. 35)

2. Penyusunan Lembar Observasi

Setelah kisi-kisi tersusun langkah selanjutnya adalah membuat kisi-kisi menjadi pernyataan tentang sikap *fair play*. Hal ini dimaksudkan agar observer mudah dalam melakukan penilaian agar memperbesar kemungkinan bahwa aspek-aspek yang diamati lebih terpercaya dan sistematis.

3. Penilaian Lembar Observasi

Pengisian lembar observasi dilakukan dengan mengisi perilaku yang diamati dengan tanda (√) *checklist* sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pengisian tanda (√) *checklist* hanya diberikan pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang

siswa lakukan pada saat bermain berdasarkan dari indikator-indikator yang diamati.

Kategori penilaian yang diberikan adalah skor berdasarkan skala *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 134) bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Berdasarkan paparan di atas, penulis menggambarkan bobot skor untuk tingkatan kategori *fair play* dalam pembelajaran ekstrakurikuler permainan sepakbola. Seperti gambar tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Bobot skor untuk tiap kategori penilaian

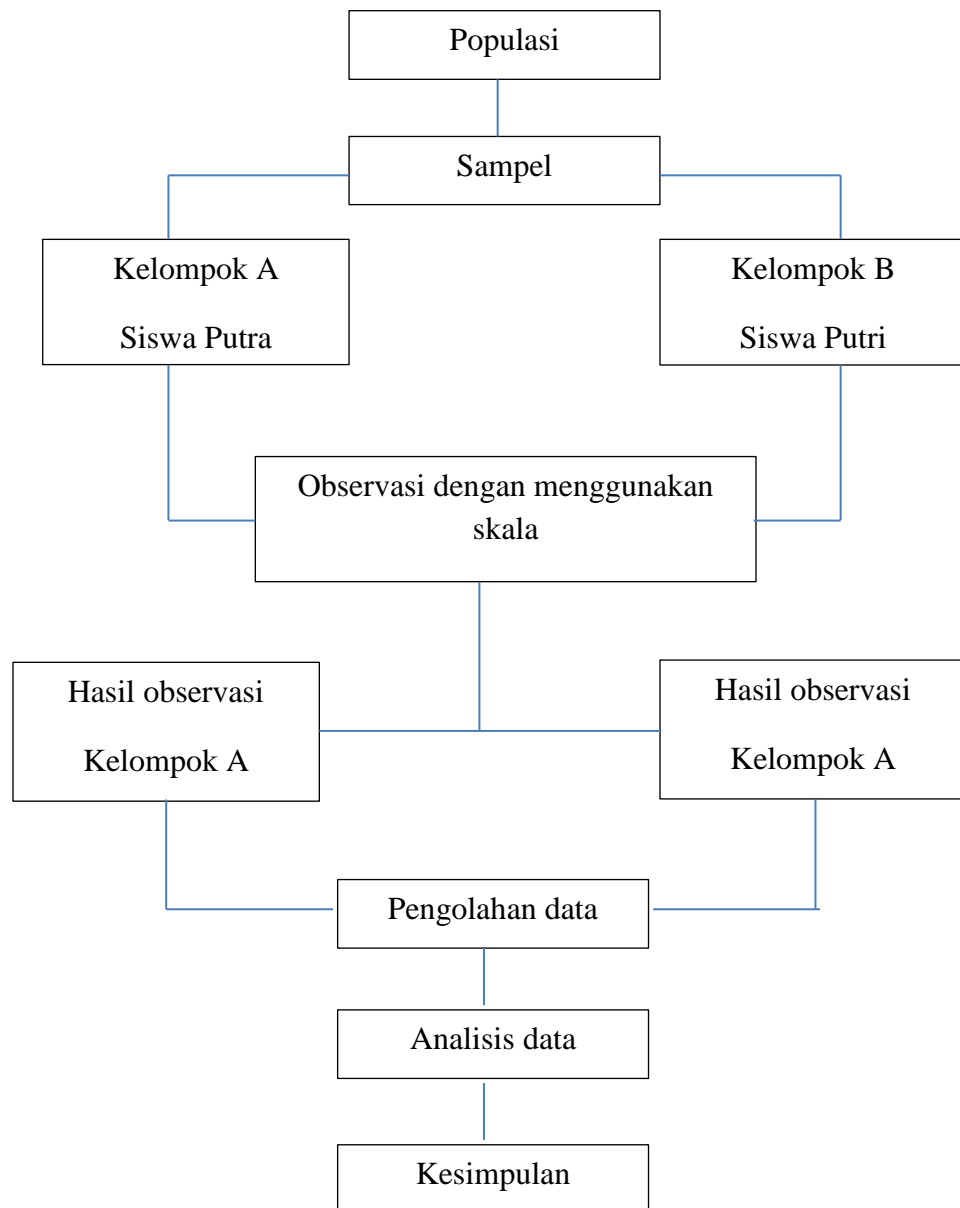
Kategori	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: Nuryadi, 2008 (dalam Rukmana, 2014, hlm.)

E. Prosedur Penelitian

Untuk memberikan kemudahan maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Dengan adanya langkah-langkah penelitian ini, membuat pembaca lebih memahami arah dan tujuan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang disusun oleh peneliti yaitu:

Bagan 3.2
Langkah-langkah penelitian



Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Langkah pertama adalah menentukan populasi yaitu siswa SMA Karya Pembanguna 1 Ciparay yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.
- Menentukan sampel yaitu siswa SMA Karya Pembanguna 1 Ciparay yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola terdiri dari siswa putra dan siswa putri.
- Melakukan observasi terhadap dua kelompok tersebut.
- Setelah di dapat hasil observasi dari dua kelompok tersebut, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data.

Een Sumarni, 2015

Perbedaan Sikap Perbedaan Sikap Fair Play antara Siswa Putra dan Putri yang Mengikuti Pembelajaran Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Kemudian yang terakhir membuat kesimpulan yang didasarkan dari pengolahan data tersebut.

F. Analisis Data

Setelah data dari tes terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang telah ada dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 207) bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata dari setiap kelompok sampel :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicapai
 \sum = Jumlah
 xi = Nilai data
 n = Jumlah sampel

2. Menghitung simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari
 n = Jumlah sampel
 X_1 = Skor yang dicapai seseorang
 \bar{X} = Nilai rata-rata

3. Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan *Liliefors*. Prosedur yang digunakan menurut Abduljabar & Darajat (2013, hal. 148) adalah sebagai berikut :
 - a. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
 - b. Mencari Z skor dan tepatkan pada kolom Zi. Dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Z skor

X_i = Skor sampel

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan baku dari sampel

- c. Mencari luas Zi pada tabel Z.
 - d. Pada kolom F(Zi), untuk luas daerah yang bertanda negatif maka 0,5 – luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif maka 0,5 + luas daerah.
 - e. S(Zi) adalah urutan n dibagi jumlah n.
 - f. Hasil pengurangan F(Zi) - S(Zi) ditempatkan pada kolom F(Zi) - S(Zi).
 - g. Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L₀.
 - h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis :
 - a) Jika $L_0 \geq L_{tabel}$ tolak H₀ dan H₁ diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
 - b) Jika $L_0 \leq L_{tabel}$ terima H₀ artinya data berdistribusi normal.
4. Menguji homogenitas. Rumus yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Darajat (2013, hal. 178) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

$F_{tabel} = F_{\alpha}$ dengan dk $(n_1 - 1; n_2 - 1)$ dan taraf nyata $(\alpha) = 0,05$.

5. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji beda dua rata-rata (Uji t) satu pihak. Untuk menghitung uji uji beda dua rata-rata (Uji t) satu pihak atau perbedaan dari kedua kelompok menggunakan teknik analisis statistik sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan sikap *fair play* antara siswa putra dan putri yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler permainan sepakbola

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan sikap *fair play* antara siswa putra dan putri yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler permainan sepakbola

Hipotesis statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Namun sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dicari variansi gabungan (S^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan dalam rumus :

t_{hitung}	= Nilai t yang dicari
\bar{X}_1	= Rata-rata kelompok 1
\bar{X}_2	= Rata-rata kelompok 2
S	= Simpangan baku gabungan
n_1	= Jumlah sampel kelompok 1
n_2	= Jumlah sampel kelompok 2
S_1^2	= Variansi kelompok 1
S_2^2	= Variansi kelompok 2

Dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah, terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika t_{hitung} mempunyai harga-harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$.